

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat dan Letak Geografis MTsS NU Haruyan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang sejarah singkat berdirinya MTsS NU Haruyan ini. Untuk kepala sekolah di madrasah ini sudah ada beberapa kali pergantian kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Nonci, kedua Bapak Asmari saudara dari Bapak Safran, ketiga Bapak Safran dan terakhir Bapak Drs. Hambali. S.Pd anak dari Bapak Safran. Penulis juga menanyakan tentang sejarah awal berdirinya Madrasah ini kepada bapak Hambali, beliau mengatakan tidak tahu bagaimana asal mulanya sejarah singkat berdirinya karena tidak sempat menanyakan hal tersebut sedangkan kepala sekolah sebelumnya sudah meninggal. Jadi data yang diperoleh penulis hanya data tentang letak geografis, yakni MTsS NU Haruyan terletak di Jl. H.M. Thahir No. 30, Desa Runtayan, Kecamatan Haruyan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan SK MTsS NU Haruyan didirikan pada tahun 1978. Madrasah Tsanawiyah ini terletak sangat strategis berada di sekitar permukiman penduduk. Adapun batas-batasnya, sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Puskesmas
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Sekolah Dasar (SD) dan TK
- d. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk

Adapun visi MTsS NU Haruyan adalah: “Mencetak generasi Islam yang cerdas, beriman dan berakhlak mulia serta Qur’ani”. Sedangkan misi MTsS NU Haruyan adalah:

- a. Melaksanakan Pembelajaran yang bermutu dan berkualitas
- b. Memberikan Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum dan melatih serta membiasakan peserta didik untuk berperilaku akhlak mulia
- c. Dan membiasakan peserta didik untuk selalu membaca dan mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan MTsS NU Haruyan kedepan adalah:

- a. Terwujudnya Pembelajaran yang bermutu dan berkualitas.
- b. Tersalurkannya Ilmu Pengetahuan Agama dan Umum dan melatih serta membiasakan peserta didik untuk berperilaku akhlak mulia.
- c. Terwujudnya peserta didik untuk selalu membaca dan mengamalkan Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

Tanah tempat berdirinya Madrasah ini luas seluruhnya 4650 m<sup>2</sup> dengan jarak Madrasah ke lokasi tertentu sebagai berikut:

- |                               |            |
|-------------------------------|------------|
| a. Jarak ke Kemenag Provinsi  | : < 210 km |
| b. Jarak ke Kemenag Kab./Kota | : 15 km    |
| c. Jarak ke MI Terdekat       | : 4 km     |
| d. Jarak ke SD Terdekat       | : < 2 m    |
| e. Jarak ke MTs Terdekat      | : 8 km     |
| f. Jarak ke SMP Terdekat      | : >2 km    |

- g. Jarak ke MA Terdekat : 2 km  
 h. Jarak ke SMA Terdekat : 5 km

Adapun profil sekolah, data kepala sekolah, keadaan tanah dan ketenaga  
 kerjaan MTsS NU Haruyan adalah sebagai berikut:

a. Profil Sekolah

- NSM : 121263070012  
 NPSN : 30315375  
 Nama Madrasah : MTsS NU Haruyan  
 Status Madrasah : Swasta  
 Waktu Belajar : Pagi  
 NPWM : 00.825.368.4-733.000  
 Jalan/Kampung & RT/RW : Jl. H.M. Thahir No. 30  
 Provinsi : Kalimantan Selatan  
 Kabupaten/Kota : Hulu Sungai Tengah  
 Kecamatan : Haruyan  
 Desa/Kelurahan : Haruyan Seberang  
 Kode Pos : 71363  
 Titik Koordinat : a. Lintang -2.688950 b. Bujur  
 115,347502  
 Kategori geografis Wilayah : Dataran Rendah  
 Alamat email Madrasah : mtssnuhryn@gmail.com  
 No. SK Pendirian : P.0/3/424/VII b/54  
 Tanggal SK Pendirian : 03/01/1945

No SK Ijin Operasional : E.0/3/424/VIII b/78  
Tanggal SK Ijin Operasional : 03/01/1978  
Status Akreditasi : B  
No. SK Akreditasi :029/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2011  
Tanggal SK Akreditasi : 11/11/2011  
Tanggal Berakhir Akreditasi : 11/11/2016

b. Data Kepala Madrasah

Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Hambali, S.Pd  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status Kepegawaian : PNS  
NIP : 196805251998031007  
Pendidikan Terakhir : S1  
Status Sertifikasi : Sudah Sertifikasi  
Nomor HP : 081351152997

c. Keadaan Tanah

Status Tanah : Milik sendiri/hak milik yayasan  
Luas Tanah : 4650 m<sup>2</sup> (Empat Ribu Enam Ratus  
Lima Puluh meter persegi)

d. Ketenagakerjaan

Kepala : 1 orang  
Wakamad kurikulum : 1 orang  
Wakamad Kepeserta didikan : 1 orang  
Wakamad Humas : 1 orang

Wakamad sarana Prasarana	: 1 orang
Tata Usaha	: 3 orang
Guru Pengajar	: 40 orang
Kepala Perpustakaan	: 1 orang
Pustakawan	: 2 orang
Pengelola UKS	: 1 orang
Pengelola Koperasi Sekolah	: 1 orang
Penjaga Sekolah	: 1 Orang

## 2. Rekapitulasi jumlah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX MTsS NU Haruyan

Tabel 4.1. Jumlah Pendaftaran & Jumlah Peserta didik Yang Diterima di kelas 7 Tahun Pelajaran 2015/ 2016

No.	Asal Sekolah	Jumlah Pendaftar		Jumlah Diterima	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	MI	35	44	35	44
2.	SD	44	35	44	35
3.	SD di Luar Negeri	0	0	0	0
4.	Pondok Pesantren	0	0	0	0
5.	Paket A	0	0	0	0

Tabel 4.2. Kondisi peserta didik & Rombel Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/ 2016 (Tahun Pelajaran Sekarang)

No.	Uraian Peserta didik & Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Peserta didik Baru Tingkat 7 (Awal TP)	79	79				
2.	Peserta didik Naik dari Tingkat Sebelumnya			94	95	80	94
3.	Peserta didik Pengulang						

Lanjutan Tabel 4.2. Kondisi peserta didik & Rombel Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/ 2016 (Tahun Pelajaran Sekarang)

No.	Uraian Peserta didik & Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
4.	Peserta didik Pindah Masuk						
5.	Peserta didik Pindah Keluar					3	4
6.	Peserta didik Drop-out Keluar						
7.	Peserta didik Drop-out Kembali						
8.	Jumlah Peserta didik pada Semester Genap	79	79	94	95	77	90
9.	Jumlah Rombel	6		6		5	

Tabel 4.3. Kondisi Peserta didik dan Rombel Akhir Tahun Pelajaran 2014/ 2015 (Tahun Pelajaran Lalu)

No.	Uraian Peserta didik & Rombel	Tingkat 7		Tingkat 8		Tingkat 9	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Peserta didik Akhir TP 2014/2015	95	97	77	97	82	108
2.	Jumlah Peserta didik Pindah Masuk	0	0	0	0	0	0
3.	Jumlah Peserta didik Pindah Keluar	1	0	1	0	0	0
4.	Jumlah Peserta didik Drop-out Keluar	0	0	0	0	0	0
5.	Jumlah Peserta didik Drop-out Kembali	0	0	0	0	0	0
6.	Jumlah Peserta didik Naik Tingkat	94	97	76	97		
7.	Jumlah Peserta didik Lulus					82	108
8.	Jumlah Rombel	6		5		6	

Siswa-siswi di MTsS NU Haruyan merupakan yang telah lulus ujian seleksi penerimaan murid baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah siswa-siswi di MTsS NU Haruyan pada tahun ajaran 2015/2016 ini adalah sebanyak 503 peserta didik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Keadaan Peserta didik di MTsS NU Haruyan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	VII A	28	0	28	
2	VII B	26	0	26	
3	VII C	27	0	27	
4	VII D	0	26	26	
5	VII E	0	24	24	
6	VII F	0	25	25	
7	VIII A	10	21	31	
8	VIII B	13	17	30	
9	VIII C	15	16	31	
10	VIII D	18	12	30	
11	VIII E	17	17	34	
12	VIII F	14	10	24	
13	IX A	14	19	33	
14	IX B	19	16	35	
15	IX C	16	15	31	
16	IX D	15	20	35	
17	IX E	13	20	33	
Jumlah		245	258	503	

### 3. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di MTsS NU Haruyan

Tabel 4.5. Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di MTsS NU Haruyan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Kepala Madrasah	1	0	0	0
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	0	1	3	0
3.	Jumlah Pendidik (di luar Kepala & Wakil)	1	3	12	19

Lanjutan Tabel 4.5. Jumlah Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di MTsS NU Haruyan Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	3	4	6	6
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	0	4	1	6
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	3	0

#### 4. Keadaan Guru dan Daftar Pembagian Tugas Belajar Mengajar di MTsS NU Haruyan

Keadaan guru di MTsS NU Haruyan berjumlah 40 orang guru. Latar belakang pendidikan guru S1 sebanyak 39 orang dan MA 1 orang untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Keadaan Guru (Latar Belakang Pendidikan, Daftar Pembagian Tugas Belajar Mengajar dan Jabatan)

No.	Nama/NIP	Latar Belakang Pendidikan	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Jabatan
1	Drs. Hambali, S.Pd / 196805251998031007	S1 UNLAM 2003	PKN	Kamad
2	Hj. Marhadiyati, S.Pd / 197501092005012009	S1 UNLAM 2000	Bahasa Indonesia	Wali Kelas
3	Kartini, S.Pd / 197406302005012006	S1 UNLAM 1999	IPA	Wakamad Kependidikan
4	Mawardi, S.Ag / 196407031998031002	S1 STAI 1994	Fiqih & Aqidah Ahklak	Wali Kelas
5	Sri Nilawarti, S.Pd / 197606222005012006	S1 UNLAM 2002	Bahasa Inggris	Wali Kelas
6	Wardaniah, S.Ag / 197305072007102005	S1 IAIN 1998	Qur'an Hadis	Kpl. Perpust
7	Alfian Noor, S.Pd / 121263070012070015	S1 STIKIP-PGRI 2009	Bahasa Indonesia	
8	Anor Rijali, S.Pd.I / 121263070012300016	S1 STAI 2009	Mulok, Qur'an Hadis	



Lanjutan Tabel 4.6. Keadaan Guru (Latar Belakang Pendidikan, Daftar Pembagian Tugas Belajar Mengajar dan Jabatan)

No.	Nama/NIP	Latar Belakang Pendidikan	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Jabatan
9	Armiani, S.Pd / 121263070012110017	S1 STIKIP-PGRI 2013	Matematika	Wakamad kurikulum
10	Eli Hida, S.Pd.I / 121263070012050018	S1 STAI 2009	TIK, SKI	Wali Kelas
11	Fesra Diastuti Yuliana, S.Pd / 121263070012070019	S1 STIKIP-PGRI 2008	Bahasa Indonesia	
12	H. Fahrurraji, S.Ag / 121263070012040002	S1 IAIN 1997	Fiqih	
13	H. Silahuddin Hafizi, S.Ag / 121263070012040003	S1 STAI 2000	Fiqih	Wakamad Humas
14	Haris Setiawan, S.Pd / 121263070012110020	S1 STIKIP-PGRI 2009	Matematika	Wali Kelas
15	Hayatunnisa, S.Pd / 121263070012090021	S1 STAIN 2012	Bahasa Inggris	
16	Hj. Noormakiah, S.Pd.I / 121263070012080022	S1 STAI 2011	Bahasa Arab	Wali Kelas
17	Hj. Normiati, S.Ag / 121263070012020005	S1 IAIN 1998	Qur`an Hadis	
18	Jaserani / 121263070012270023	SMA 1989	PENJASKES	Wali Kelas
19	M. Riyadi, S.Pd.I / 121263070012280025	S1 IAIN 2011	TIK, SKI	Wali Kelas
20	Mariatul Qibtiah, S.Pd / 121263070012120007	S1 STIKIP-PGRI 2006	IPA	
21	Mariyani Ulfah, S.Pd / 121263070012310026	S1 UNLAM 2009	PKn, BK, TIK	
22	Muhammad, S.Pd.I / 121263070012080008	S1 IAIN 2008	Bahasa Arab	Wali Kelas
23	Noorhasanah, S.Sos / 121263070012160009	S1 UNLAM 2003	IPS	
24	Nurhasanah, S.Pd.I / 121263070012110028	S1 IAIN 2008	Matematika	Wali Kelas
25	Nurul Mustaqimah, S.Pd / 121263070012160029	S1 UNLAM 2011	IPS, PKn	Wali Kelas
26	Parhan Jayadi, S.Pd.I / 121263070012300032	S1 STAI 2012	Mulok, SKI	

Lanjutan Tabel 4.6. Keadaan Guru (Latar Belakang Pendidikan, Daftar Pembagian Tugas Belajar Mengajar dan Jabatan)

No.	Nama/NIP	Latar Belakang Pendidikan	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Jabatan
27	Rini Roselinda, S.H / 121263070012250010	S1 STIH SA 1999	Seni Budaya	
28	Ristiah, S.Pd.I / 121263070012050030	S1 STAI 2009	SKI	
29	Rusdiansyah S, S.Ag / 121263070012030011	S1 IAIN 1994	Akidah Akhlak/SKI	Wali Kelas
30	Saberawi, S.Pd.I / 121263070012030031	S1 STAI 2008	A. Akhlak, Q. Hadis, Mulok	Wali Kelas
31	Salim Pahri, S.Ag /	S1 IAIN 1999	IPA	Wali Kelas
32	Suhaibatul Aslamiah, S.Ag / 121263070012160013	S1 IAIN 1993	IPS	Wali Kelas
33	Wardatunisa, S.Ag / 121263070012060014	S1 IAIN 2000	PKn	Wakamad Sarana Prasarana
34	Baiti Rahmi S.Pd / 121263070012120033	S1 UNLAM 2012	IPA	Wali Kelas
35	Norhayani, S.Pd / 121263070012090034		B. Inggris	Wali Kelas
36	Syamsudin, S.Pd / 121263070012270037		Penjaskes	
37	Kartini, S.Pd.I / 121263070012310039		TIK, BK, Seni Budaya	
38	Rezmy Azida, S.Pd / 121263070012000040		SKI	
39	Mujahidin, S.Sos.I / 121263070012000035	S1 STAI (BPI) 2014		
40	Murjadi			

### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsS NU Haruyan

Sebagai Madrasah Tsanawiyah Swasta, MTsS NU Haruyan memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan sangat memadai dan mendukung berlangsungnya proses belajar mengajar yang kondusif, walaupun masih ada sarana prasarana dan ruang kelas yang kurang.

Tabel 4.7. Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	5	5	7
2.	Ruang Kepala Madrasah	0	0	1
3.	Ruang Guru	0	0	1
4.	Ruang Tata Usaha	0	1	0
5.	Laboratorium Komputer	0	0	1
6.	Laboratorium Bahasa	0	1	0
7.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
8.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	0	1	0
9.	Toilet Guru	1	1	0
10.	Toilet Peserta didik	2	2	4
11.	Ruang OSIS	0	0	1
12.	Masjid/Musholla	0	0	1
13.	Pos Satpam	0	0	1
14.	Kantin	0	1	0

Tabel 4.8. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Peserta didik	330	191	521
2.	Meja Peserta didik	270	251	521
4.	Kursi Guru dalam Kelas	17	0	17
5.	Meja Guru dalam Kelas	17	0	17
6.	Papan Tulis	10	7	17
7.	Lemari dalam Kelas	0	17	17
11.	Bola Sepak	5	0	5
12.	Bola Voli	5	0	5
13.	Bola Basket	5	0	5

Lanjutan Tabel 4.8. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	1	2
15.	Lapangan Bulutangkis	0	1	1
16.	Lapangan Basket	0	0	1
17.	Lapangan Bola Voli	1	0	1

Tabel 4.9. Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	2	2
2.	Personal Komputer	5	10
3.	Printer	3	2
4.	Televisi	2	0
5.	Mesin Fotocopy	1	0
6.	Mesin Scanner	1	0
7.	LCD Proyektor	2	0
8.	Layar (Screen)	1	0
9.	Meja Guru & Tenaga Kependidikan	42	0
10.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	42	0
11.	Lemari Arsip	2	0
12.	Kotak Obat (P3K)	1	0
13.	Pengeras Suara	4	0

Tabel 4.10. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler yang dilaksanakan

No	Kegiatan Intra Kurikuler	No	Kegiatan Ekstra Kurikuler
1	Kegiatan belajar mengajar (KBM)	1	Maulid Al-Habsyi
2	Baca tulis Alquran	2	Qiraatul/ Tartil Alquran
3	Pembacaan Asmaul Husna	3	Pramuka (wajib)
4	Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah	4	Olahraga
		5	PMR
		6	Droum Band
		7	Pendalaman Materi Agama Islam

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik data yang telah ditetapkan, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil dari evaluasi atau ulangan.

Dalam penyajian data peneliti mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan

### 1. Pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan Desa Runtayan Kecamatan Haruyan

Untuk mengetahui gambaran dan data tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan Desa Runtayan Kecamatan Haruyan. Maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran Alquran dan Hadis. Penulis menanyakan bagaimana tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Senin, 16 Mei 2016 dengan guru yang bersangkutan, bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran yang dimulai

dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian dan bagaimana tindak lanjutnya apakah ada pembelajaran remedy atau pengulangan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh guru Alquran dan Hadis dalam pelaksanaan pembelajaran, perlu dilihat adanya beberapa pertimbangan dalam melaksanakannya, apakah dengan metode yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik, minat dan kondisi belajar peserta didik serta memiliki nilai efektifitas dan efisien jika digunakan, hal itulah yang akan menjadi pertimbangan guru dalam menerapkan metode pembelajaran.

#### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik. Agar proses itu dapat berjalan dengan baik, maka guru harus mempersiapkan persiapan mengajar meliputi persiapan program tahunan, program semester, silabus, dan RPP dan fasilitas lainnya yang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara Senin 16 Mei 2016 dengan guru Alquran dan Hadis menanyakan bagaimana tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis kelas VIII dari kalender pendidikan, menyusun program tahunan, program semester, membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### 1) Kalender Pendidikan

Diketahui dari hasil wawancara dengan guru Alquran dan Hadis mengatakan bahwa setiap sekolah sudah pasti mempunyai kalender pendidikan dan masing-masing pendidik/guru pun juga harus mempunyai kalender

pendidikan. Jadi dengan adanya kalender pendidikan maka akan memudahkan untuk mengetahui hari libur, jam efektif pembelajaran dan juga sebagai acuan untuk membuat/menyusun program tahunan karena untuk penyusunan program tahunan perlu memperhatikan kalender pendidikan.

## 2) Menyusun Program Tahunan

Diketahui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran dan Hadis bahwa setiap guru di MTsS NU Haruyan dalam menggunakan program tahunan yang telah dibuat menjadi kerangka acuan dalam menentukan metode yang tepat untuk diterapkan, sehingga dalam pelaksanaannya akan mudah dalam menentukan metode/strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dari setiap kompetensi.

Selain itu juga selalu menelaah dan mempelajari petunjuk teknis mata pelajaran Alquran dan Hadis dan memperhatikan distribusi waktu dan kalender pendidikan pada minggu efektif kegiatan pembelajaran dalam menyusun program atau bahan pengajaran mata pelajaran Alquran dan Hadis.

## 3) Menyusun Program Semester

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran dan Hadis bahwa guru tersebut menyusun program semester yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan.

## 4) Silabus

Selain menyusun program tahunan dan program semester guru juga harus membuat silabus. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Alquran dan Hadis bahwa dengan adanya silabus akan memudahkan seorang guru

dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu dan Sumber Belajar.

#### 5) RPP

Dalam membuat program tersebut, berpatokan pada buku pedoman yang telah ditetapkan. Dari buku tersebut dibuatlah RPP yang disesuaikan dengan keadaan Madrasah tersebut dan pertimbangan pada materi yang diberikan, alokasi waktu yang tersedia, metode apa yang digunakan demi tercapainya penguasaan kompetensi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru mata pelajaran diwajibkan membuat RPP dalam satu tahunnya untuk setiap pertemuan belajar yang nantinya akan diserahkan kepada wakamad kurikulum pada akhir setiap semester. Dan diakui oleh guru Alquran dan Hadis bahwa sangat membantu karena dilakukan demi tercapainya kompetensi yang ditargetkan dalam tujuan pembelajaran dan semua program-program itu sudah ditetapkan dari pihak sekolah/wakamad kurikulum.

Penulis melakukan wawancara Senin 16 Mei 2016 kepada guru yang mengajar Alquran dan Hadis di kelas VIII tentang persiapan yang dilakukan pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran, menurut penuturan ibu Normiati guru terlebih dahulu merumuskan tujuan, menentukan bahan pembelajaran, menentukan pendekatan, menentukan strategi, metode, model, sumber belajar dan menentukan media pembelajaran.



#### a) Merumuskan Tujuan

Dalam kegiatan pembelajaran dikenal adanya tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran masing-masing. Mau dibawa kemana pembelajaran, apa yang harus dimiliki oleh peserta didik semuanya tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang diharapkan dapat tercapai ketika sejumlah kompetensi yang tergambar baik dalam kompetensi dasar maupun dalam standar kompetensi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada guru Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan sebelum melaksanakan pembelajaran guru merumuskan tujuan terhadap materi yang akan disajikan.

#### b) Menentukan Bahan Pembelajaran

Bahan pelajaran atau materi merupakan unsur inti yang ada dalam proses pembelajaran, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya bahan pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik, karena bahan pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Setiap pelajaran memiliki sejumlah bahan yang berbeda-beda. Jadi dalam sebuah proses pembelajaran sudah seharusnya seorang guru membuat persiapan mengajar salah satunya adalah menentukan bahan pelajaran. Hal ini dilakukan agar tidak ada kekakuan pada saat penyampaian materi pelajaran. Selain itu menentukan bahan pelajaran sebelum pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan bahwa persiapan yang matang sangat diperlukan oleh guru dalam menentukan bahan

pelajaran serta menentukan pencapaian pendekatan yang digunakan. Guru perlu memahami atau mempelajari secara detail isi bahan pelajaran yang akan dikuasai peserta didik.

c) Menentukan Pendekatan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Menentukan pendekatan juga sangat penting agar pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan yang diharapkan karena pendekatan pembelajaran ini merupakan suatu penjelasan mempermudah bagi para guru memberikan pelayanan belajar dan juga mempermudah bagi peserta didik untuk memahami materi ajar yang disampaikan guru. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Alquran dan Hadis, bahwa pendekatan yang dilakukan guru yang bersangkutan adalah dengan pendekatan keagamaan dengan cara seperti itu guru dapat menyisipkan pesan-pesan keagamaan karena pengetahuan umum harus seimbang dengan pengetahuan agama. Selain itu guru juga menggunakan pendekatan pengajaran yang mana peranan guru sangat dominan sebagai aktor utama di dalam kelas, jadi dengan pendekatan pengajaran disini akan muncul peranan sebagai seorang guru untuk melakukan pencegahan atau penghentian perilaku peserta didik yang kurang menguntungkan atau mengganggu suasana kelas dalam pembelajaran. Selain dengan pendekatan yang digunakan tadi, beliau juga tegas dalam mengajar agar peserta didik tidak bercanda ataupun mengganggu temannya yang lain saat proses pembelajaran berlangsung dan selalu memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

#### d) Penetapan Strategi dan metode Pembelajaran

Strategi dan metode merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pemilihan dan penggunaan strategi belajar tidak dapat dipisahkan dari pertimbangan unsur-unsur lain di dalam sistem pembelajaran. Strategi ataupun media yang diterapkan harus sesuai dengan pembelajaran seperti menyesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran, peserta didik, alokasi waktu dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan bahwa strategi atau metode yang diterapkan beliau selama penulis melakukan penelitian dalam pembelajaran Alquran dan Hadis adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti menghafal ayat Alquran dan hadis, kosa kata, latihan menulis huruf Arab (ayat Alquran atau Hadis) dan lain-lain. Untuk metode lain yang digunakan guru adalah dengan metode hapalan karena dalam mata pelajaran Alquran dan Hadis ini materinya tidak terlepas dari ayat Alquran maupun Hadis. Jadi guru menugaskan kepada peserta didiknya untuk menghafalkan surah/ayat Alquran ataupun Hadis dirumah, tapi sebelumnya guru harus membacakan terlebih dahulu dan memberikan contoh bagaimana cara pengucapan huruf yang benar, setelah pertemuan yang akan datang semua peserta didik diminta untuk maju kedepan dan mengahapalkannya serta ditugaskan untuk menulis ayat atau hadis tersebut di depan tanpa melihat buku, kata beliau untuk mengahapal tidak harus hapal saja, tetapi bagaimana peserta didik tersebut untuk bisa menuliskan

apa yang telah ia hapalkan, kalau peserta didik tersebut sudah hapal pasti ia akan mudah untuk menuliskan apa yang telah dihapalkan tadi.

e) Menentukan Model Pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa guru mata pelajaran Alquran dan Hadis menggunakan model tutor sebaya dan peta konsep. Alasan guru menggunakan model pembelajaran ini adalah agar peserta didik yang diajar tersebut bisa memfokuskan perhatiannya kepada materi yang diajarkan dan pendidik pun akan lebih mudah dalam memberikan pelajaran. Hal ini dapat terlihat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

f) Menentukan sumber belajar

Mengenai sumber belajar pokok yang menjadi pegangan pendidik dan peserta didik di MTsS NU Haruyan. Sumber belajar juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Setelah penulis mengadakan wawancara dengan guru yang bersangkutan, beliau mengatakan bahwa sumber belajar pokok yang dijadikan pegangan peserta didik ialah buku LKS dan untuk gurunya sendiri ada buku paket pegangan khusus untuk guru, selain buku juga menggunakan sumber belajar seperti Alquran terjemah, Juz Amma, buku tajwid dan kamus Arab Indonesia.

g) Menentukan Media Pembelajaran

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu hal-hal yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan dengan kata lain media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu mengucapkan lewat kata-kata.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran Alquran dan Hadis menetapkan media yang dipergunakan saat pembelajaran yaitu menggunakan LCD, walaupun penggunaannya sangat jarang dilakukan karena keterbatasan media tersebut.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Didalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu pendekatan/strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar. Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para peserta didik dengan pendekatan, strategi, metode, model, sumber belajar dan media yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran sehingga tujuan pelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Observasi ke-1 pada hari Jumat tanggal 29 April 2016 terhadap pembelajaran Alquran dan Hadis di kelas VIII A pada jam 4-5, dengan materi menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan Awal**

##### **a) Apersepsi :**

- (1) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- (2) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

**b) Motivasi :**

- (1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (2) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk persiapan tutor sebaya;
- (3) Guru memotivasi peserta didik agar gemar menulis huruf Arab, khususnya Alquran dan Hadis;
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- (5) Dengan merujuk pada silabus, RPP, bahan ajar dan menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD

**2) Kegiatan Inti****a) Tahap Eksplorasi**

- (1) Guru memberi kesempatan tutor sebaya dalam menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- (2) Peserta didik menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- (3) Guru mencermati penulisan hadis sambil memberi pengarahannya, khususnya kebenaran bentuk dan harakat huruf Arab.

**b) Tahap elaborasi**

(1) Guru memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik perihal penulisan huruf Arab pada umumnya dan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat pada khususnya

(2) Guru memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik.

**c) Tahap konfirmasi**

Tanya jawab dengan guru apabila ada masalah yang belum dimengerti.

**3) Kegiatan Akhir (Penutup)**

- a) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran
- b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian guru Alquran dan Hadis menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan penugasan pada materi menulis

hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan bahwa diharapkan peserta didik pandai dalam penulisan huruf arab, dapat menanamkan nilai religius, menumbuhkan sikap kemandirian serta tanggung jawab dan pembelajaran ini bisa membuat semua peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi ke-2 pada hari jumat tanggal 2 Mei 2016 terhadap pembelajaran Alquran dan Hadis di kelas VIII C pada jam 2-3 dan 4, dengan materi menerjemahkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai berikut:

**1) Kegiatan Awal**

**a) Apersepsi :**

- (1) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- (2) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- (3) Guru menyampaikan beberapa pertanyaan seputar terjemah Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat
- (4) Guru meminta peserta didik mempersiapkan kamus Arab-Indonesia untuk proses penerjemahan

**b) Motivasi :**

- (1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;



- (2) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- (3) Dengan merujuk pada silabus, RPP, bahan ajar dan menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD

## **2) Kegiatan Inti**

### **a) Tahap Eksplorasi**

- (1) Guru membimbing peserta didik menerjemahkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.
- (2) Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan ini.
- (3) Guru memberikan apresiasi terhadap penerjemahan yang dilakukan oleh para peserta didik.

### **b) Tahap elaborasi**

- (1) Guru memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik mengenai terjemah hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat pada khususnya
- (2) Guru menyampaikan terjemahan Hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat baik secara perkata maupun lengkap.

### **c) Tahap konfirmasi**

Tanya jawab dengan guru apabila ada masalah yang belum dimengerti.

### 3) Kegiatan Akhir (Penutup)

- a) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran
- b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian guru Alquran dan Hadis menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dan penugasan pada materi menerjemahkan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Berdasarkan wawancara dengan guru mengatakan bahwa diharapkan peserta didik dapat memahami kosa kata/makna dari apa yang mereka baca, pandai dalam menerjemahkan, dan pembelajaran ini bisa membuat semua peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi ke-3 pada hari Senin tanggal 2 Mei 2016 terhadap pembelajaran Alquran dan Hadis di kelas VIII F pada jam 8-9, dengan materi

menghafal hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Sebagai berikut:

**1) Kegiatan Awal**

**a) Apersepsi :**

- (1) Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
- (2) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran

**b) Motivasi :**

- (1) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (2) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk persiapan tutor sebaya;
- (3) Guru menyampaikan simulasi menghafal hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat;
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- (5) Dengan merujuk pada silabus, RPP, bahan ajar dan menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD.

## **2) Kegiatan Inti**

### **a) Tahap Eksplorasi**

- (1) Peserta didik melakukan tutor sebaya dalam menghafal hadis.
- (2) Setelah kegiatan tutor sebaya, guru menugasi peserta didik untuk menghafal hadis secara bergiliran.
- (3) Guru mencermati hafalan peserta didik dan membenarkan jika terjadi.

### **b) Tahap elaborasi**

- (1) Guru memberi kesempatan tanya jawab terhadap peserta didik yang belum dapat memahami materi pelajaran.
- (2) Guru memberi contoh hapalan hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat.

### **c) Tahap konfirmasi**

Tanya jawab dengan guru apabila ada masalah yang belum dimengerti.

## **3) Kegiatan Akhir (Penutup)**

- a) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran
- b) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dengan demikian guru Alquran dan Hadis menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan pada materi menulis hadis tentang keseimbangan hidup di dunia dan akhirat. Berdasarkan wawancara dengan guru yang bersangkutan mengatakan bahwa diharapkan peserta didik mampu menghafalkan ayat Alquran dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal ilmu pengetahuan yang telah ia hapalkan karena nantinya bisa dipakai untuk melanjutkan/meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi seperti Madrasah Aliyah (MA) ataupun perguruan tinggi.

#### c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Dalam pembelajaran evaluasi merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. Dalam menentukan penilaian ada beberapa bentuk/ jenis prosedur penilaian seperti lisan atau tertulis, pretest dan pos tes.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dengan guru Alquran dan Hadis tentang bagaimana cara mengevaluasi hasil belajar,

menurut penuturan dari ibu Hj. Normiati pada wawancara Selasa, 17 Mei 2016 mengatakan bahwa ia mengevaluasi dengan cara mengadakan pertanyaan secara lisan untuk mentest peserta didik tersebut apakah paham atau tidak dengan apa yang sudah disampaikan atau dijelaskan guru tadi dan itu pun guru menanyakannya tidak harus di hari itu juga, tapi bisa dipertemuan berikutnya selain itu guru juga mengevaluasi atau menilai dari hasil catatan peserta didik karena setiap kali pertemuan peserta didik ditugaskan untuk selalu mencatat terutama bagaimana menulis huruf Arab dengan rapi dan indah seperti menulis ayat Alquran atau hadis tujuannya agar peserta didik terbiasa dan terlatih, jadi semua itu dimasukkan ke daftar nilai peserta didik. Dan untuk latihan lainnya biasanya dengan diadakan ulangan harian atau pekerjaan rumah (PR). Jadi semua kegiatan evaluasi itu selalu ada penilaian dari guru apabila peserta didiknya menghafal hapalannya dinilai, apabila peserta didiknya ditugaskan latihan menulis maka tulisannya juga dinilai, apabila peserta didiknya diberi pertanyaan dan dapat untuk menjawabnya maka juga di beri nilai karena kalau tidak ada penilaian seperti itu peserta didiknya akan malas.

Dari semua hasil evaluasi yang dilaksanakan guru setiap selesai pembelajaran nilainya akan ditambahkan dengan nilai hasil ulangan akhir bisa dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Evaluasi/Ulangan Mata Pelajaran Alquran dan Hadis Peserta didik Kelas VIII MTsS NU Haruyan

No	Kelas	Tuntas	Tuntas Remedial	Tidak Tuntas	Jumlah peserta didik
1	VIII A	31	-	-	31 Orang
2	VIII B	27	2	1	30 Orang
3	VIII C	22	11	1	31 Orang
4	VIII D	27	3	-	30 Orang
5	VIII E	30	4	-	34 Orang
6	VIII F	19	5	-	24 Orang
Jumlah		156	22	2	180 Orang

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil dari evaluasi belajar di MTsS NU Haruyan ada beberapa kelas yang kategorinya tuntas (T), tuntas dengan remedial (TR) dan tidak tuntas (TT). KKM untuk mata pelajaran Alquran dan Hadis adalah 7.50 jadi apabila peserta didik tersebut mendapatkan nilai di atas pada nilai KKM maka nilai yang diperoleh (T) tuntas dan peserta didik yang memperoleh dengan nilai standar KKM 7.50 mereka akan diremedial atau tuntas dengan remedial (TR) sedangkan apabila nilai yang diperoleh peserta didik dibawah pada nilai KKM yang ditentukan maka akan diremedial/pengulangan dalam kategori (TT) tidak tuntas.

Untuk kelas VIII A hasil evaluasi/ulangan yang diperoleh peserta didik sangat bagus dan tuntas karena semuanya tercapai tidak ada pengulangan atau remedial seperti di kelas lainnya, di kelas VIII B peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 27 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas 1 orang nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah 7.00 sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dengan remedial ada 2 orang nilai yang diperoleh 7.50, di kelas VIII C peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas

sebanyak 22 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas 1 orang nilai yang diperoleh peserta didik tersebut adalah 5.00 sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dengan remedial ada 11 orang nilai yang diperoleh 7.50, di kelas VIII D peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 27 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas tidak ada, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dengan remedial ada 3 orang nilai yang diperoleh 7.50, di kelas VIII E peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas 30 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai tidak ada, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dengan remedial ada 4 orang nilai yang diperoleh 7.50, di kelas VIII F peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 27 orang, peserta didik yang mendapatkan nilai tidak tuntas tidak ada, sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dengan remedial ada 5 orang nilai yang diperoleh 7.50.

Dengan adanya evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru, guru akan mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam belajar terutama pada penilaian ranah afektif, yaitu sikap dan akhlak peserta didik, penilaian ranah psikomotorik, yaitu keterampilan, bakat, praktek dalam hapalan, menerjemahkan ataupun menuliskan ayat/hadis dan penilaian ranah kognitif, yaitu kecerdasan peserta didik dalam menjawab soal atau pertanyaan dari guru. Adapun langkah selanjutnya yang harus dilakukan seorang guru adalah dengan cara menindak lanjuti yaitu dengan mengadakan perbaikan/remedial untuk memperbaiki nilai peserta didik yang rendah.



## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan Desa Runtayan Kecamatan Haruyan**

Untuk mendapatkan data atau informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan Desa Runtayan Kecamatan Haruyan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Untuk teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada guru yang bersangkutan mengajar Alquran dan Hadis kelas VIII MTsS NU Haruyan Ibu Hj. Normiati, S.Ag dan perwakilan peserta didik kelas VIII. Sementara teknik observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan dan proses pembelajaran di dalam kelas bagaimana sikap dan perilaku cara guru mengajar dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir/ penutup dan hasil dari evaluasi atau penilaian.

### a. Faktor guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan

Untuk mengetahui faktor guru atau pengajar, apakah sang guru berkompeten dibidangnya atautah tidak, peneliti melakukan wawancara Senin 16 Mei 2016 kepada guru yang mengajar Alquran dan Hadis di kelas VIII. Nama beliau adalah Ibu Hj. Normiati, S.Ag.

Ibu Hj. Normiati adalah seorang Serjana Fakultas Dakwah di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, lulus pada tahun 1997 kemudian melanjutkan lagi Akta 4 di Rakha Amuntai selama 6 bulan dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2005. Status pengajar beliau di MTsS NU Haruyan adalah sebagai pegawai honorer dari tahun

2000 sampai sekarang sebelumnya beliau juga pernah menjadi pegawai perpustakaan yang ada di Madrasah tersebut dari tahun 2000-2003, kemudian beliau ditetapkan untuk mengajar Alquran dan Hadis pada tahun 2004 sampai sekarang dan beliau sudah ditetapkan menjadi pegawai honorer sertifikasi sejak tahun 2009. Untuk mata pelajaran yang dipengang satu-satunya adalah Alquran dan Hadis 24 jam dalam satu minggu.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru Alquran dan Hadis pada MTsS NU Haruyan tersebut telah menyelesaikan SI Fakultas Dakwah setelah itu Akta 4 di Rakha Amuntai jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) selama 6 bulan. Guru Alquran dan Hadis ini mempunyai kepribadian yang baik, menguasai bahan/materi yang baik dalam menyampaikan pelajaran kepada peserta didiknya, apa yang dijelaskan oleh guru mudah untuk dipahami oleh peserta didiknya. Keterampilan mengajar sudah baik, hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang ada dan mempergunakan pendekatan serta mengembangkan strategi, metode, model, sumber belajar, media dan evaluasi untuk menunjang proses pembelajaran.

## 2) Pengalaman Mengajar

Peneliti melakukan wawancara Senin 16 Mei 2016 dengan guru Alquran dan Hadis menanyakan bagaimana pengalamannya. Menurut penuturan Ibu Hj. Normiati bahwa beliau sudah mempunyai pengalaman mengajar selama kurang lebih 12 tahun. Dimana beliau mulai mengajar Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan sejak tahun 2004 sampai sekarang.

Untuk pengalaman yang lainnya juga sering mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan seperti MGMP atau kedatangan pengawas dari luar untuk

mengawasi/melihat bagaimana seorang guru dalam mengajar. Dalam satu semester ada dua kali pelatihan jadi bisa dikatakan bahwa satu tahunnya ada empat kali pelatihan dan itu sudah di jadwalkan secara bergiliran oleh petugas tata usaha (TU) agar semua guru bisa mendapatkan bagian.

Untuk mendapatkan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah dengan cara melihat atau mempelajari semua yang ada di RPP dan harus menguasai materi yang akan disampaikan. Jadi dengan cara seperti itu akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pelajaran dan pendidikan kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa guru Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan tersebut sudah mempunyai pengalaman mengajar selama 12 tahun dan sudah sering mengikuti kegiatan pelatihan seperti MGMP serta kedatangan pengawas dari luar untuk melihat bagaimana guru dalam mengajar dan para guru juga mempelajari atau melihat pada RPP untuk memudahkan guru dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik.

### 3) Penguasaan materi/bahan

Untuk mengetahui faktor guru peneliti juga menanyakan bagaimana penguasaan materi seorang guru dalam mengajar, menurut penuturan dari ibu Hj. Normiati pada wawancara Senin, 16 Mei 2016 mengatakan bahwa dalam menyiapkan materi tentunya seorang guru itu harus menguasai dengan materi yang akan disampaikan yakni dengan cara mempelajarinya terlebih dahulu selain itu sebagian materi sudah menguasai karena sering diulang-ulang sehingga mudah untuk mengajarkannya kembali. Dari hasil wawancara bahwa beliau

mempersiapkan atau mempelajarinya terlebih dahulu dan sebagian sudah menguasai materi/bahan yang akan diajarkan karena sering diulang sehingga apa yang akan disampaikan akan lebih mudah.

#### 4) Penguasaan tentang strategi dan metode

Untuk mengetahui faktor guru lainnya peneliti juga menanyakan bagaimana strategi dan metode yang digunakan guru, menurut penuturan dari ibu Hj. Normiati pada wawancara Senin, 16 Mei 2016 ia mengatakan bahwa penggunaan strategi dan metode harus menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Untuk strategi dan metode yang digunakan tidak terlepas dari metode ceramah karena metode seperti ceramah ini tidak bisa ditinggalkan, dengan alasan untuk memberikan pemahaman lebih jelas kepada peserta didik kemudian seorang guru juga bisa memberikan nasehat, selain metode ceramah guru juga menggunakan metode tanya jawab, diskusi, metode demonstrasi, metode penugasan/hapalan dengan menghafalkan ayat Alquran atau hadis, kemudian ditugaskan untuk menuliskan ayat atau hadis dan menerjemahkan.

#### b. Faktor Peserta didik

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan dan seluruh peserta didik kelas VIII.

#### 1) Mengenai keaktifan peserta didik dan situasi kelas baik di dalam maupun di luar kelas.

Penulis mengadakan wawancara dengan guru yang bersangkutan, menurut penuturan dari ibu Hj. Normiati pada wawancara Senin, 16 Mei 2016 ia

mengatakan bahwa peserta didik disini aktif karena biasanya sebelum atau setelah pembelajaran berakhir mereka disarankan untuk bertanya atau kalau tidak ada pertanyaan dari peserta didiknya maka gurunya langsung yang akan bertanya. Dan untuk situasi kelas baik di dalam maupun di luar kelas ketika pembelajaran berlangsung tenang tidak ada keributan atau peserta didiknya bercanda dengan temannya yang lain, kalau ada yang bercanda akan dikeluarkan dari kelas karena guru disini tegas sehingga peserta didik tidak berani mengolah keributan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan guru sudah bagus, peserta didik merasa siap dan aktif. Menurut guru kemampuan peserta didik berbeda-beda dalam menyerap dan menerima pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka seorang guru harus mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam memahami mengenai pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Karena itu dalam proses pembelajaran kesiapan belajar sangat menentukan aktifitas belajar peserta didik, sehingga apabila peserta didik banyak aktif maka pembelajaran pun akan menjadi aktif dan efisien.

2) Mengenai minat dan motivasi serta kendala pada peserta didik dan cara mengatasinya.

Penulis mengadakan wawancara dengan guru yang bersangkutan, menurut penuturan dari ibu Hj. Normiati pada wawancara Senin, 16 Mei 2016 ia mengatakan bahwa peserta didik disini mempunyai minat dan motivasi yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran Alquran dan Hadis. Tetapi ada

beberapa kendala peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Alquran dan Hadis ini, yakni dari segi bacaan atau hapalan, dari semua kelas ada beberapa kelas yang mana peserta didik tersebut sulit dalam menghafal, maka cara guru dalam mengatasinya adalah dengan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan cara penambahan iscol Baca Tulis Alquran (BTA). Dilaksanakannya setelah pulang sekolah dari jam 3 sampai jam 4, alokasi waktu 1 jam setengah. Baca Tulis Alquran (BTA) ini khusus bagi peserta didik yang belum terlalu bisa membaca Alquran, sedangkan tilawah adalah khusus bagi peserta didik yang sudah pintar dalam membaca. Jadi apabila peserta didik tersebut sudah bisa dalam membaca Alquran maka dia akan diikutkan dalam pelatihan tilawah atau tartil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan proses pembelajarn, peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Alquran dan Hadis dapat dikatakan cukup tinggi. Minat dan motivasi peserta didik menurut guru Alquran dan Hadis sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran. Untuk masalah hapalan atau bacaan pada peserta didiknya sorang guru sudah melakukan cara yang terbaik yaitu dengan mengikutkan peserta didiknya untuk belajar baca tulis Alquran (BTA) yang mana dengan cara seperti itu akan sangat membantu untuk peserta didik yang belum terlalu bisa dalam membaca atau bahkan dalam menghafal.

### 3) Mengenai perhatian dan kesenangan peserta didik terhadap pelajaran Alquran dan Hadis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai perhatian dan kesenangan peserta didik terhadap pelajaran Alquran dan Hadis, perhatian dan

kesenangan peserta didik sudah cukup bagus dan cukup berpengaruh dalam berhasilnya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru karena apabila peserta didik memperhatikan dan menyukai atau senang terhadap pembelajaran yang diajarkan maka mereka akan mudah untuk memahami pelajaran tersebut dan guru juga berupaya selalu menerapkan strategi/metode sesuai dengan kesiapan dan kemampuan peserta didik.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, penulis melihat ketika pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan dan senang terhadap pembelajaran yang diajarkan, ketika penulis melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik mereka mengatakan bahwa mereka memperhatikan dan senang ketika mengikuti pembelajaran Alquran dan Hadis.

- 4) Mengenai peserta didik dalam memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran Alquran dan Hadits

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai peserta didik dalam memahami dan menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran Alquran dan Hadits. Untuk memberikan pemahaman dengan materi yang disampaikan dan diajarkan maka guru harus memperhatikan peserta didik. Dalam sebuah pembelajaran peserta didik diharuskan untuk dapat memahami setiap materi yang dijelaskan atau disampaikan guru karena tugas seorang guru disini adalah mendidik, mengajarkan dan memberikan pemahaman dalam setiap materi yang disampaikan, apabila seorang guru hanya menyampaikan atau menjelaskan saja tanpa memperhatikan keadaan atau kondisi siswa apakah mereka

sudah mengerti atau paham yang telah disampaikan guru maka proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan tadi akan sia-sia.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi, penulis melihat ketika pembelajaran berlangsung dan ketika penulis melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik mereka mengatakan bahwa setiap penjelasan yang disampaikan dapat dipahami karena guru menyampaikan materi dengan jelas apabila ada peserta didik yang belum paham/mengerti maka guru akan menjelaskannya kembali.

#### 5) Faktor Sarana Prasarana

Kelengkapan sarana-prasarana belajar sangat penting, dimana sarana-prasarana tersebut sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, fasilitas yang ada di MTsS NU Haruyan cukup menunjang keberhasilan pembelajaran Alquran dan Hadis. Adapun yang tersedia diantaranya buku paket, buku pegangan guru, Alquran dan Terjemah, buku tajwid, Juz Amma, tersedia ruang kelas yang nyaman, bersih dan rapi karena dilengkapi dengan lemari buku, kipas angin, ventilasi udara, serta tersedianya media pembelajaran, seperti LCD, papan tulis, spidol dan pengeras suara.

Setelah diadakan wawancara dengan petugas tata usaha TU Bapak Mujahidin, S.Sos.I .Sabtu, 7 Mei 2016 jam 09.15 beliau mengatakan bahwa perlunya lagi penambahan seperti ruang laboratorium untuk mata pelajaran IPA, ruang komputer, LCD dan perlunya penambahan ruang kelas karena dilihat dari situasi dan kondisi peserta didik semakin tahun semakin bertambah, jadi ruang



kelas yang sudah ada tidak cukup untuk jumlah peserta didik yang sebanyak ini maka dari itu agar pembelajaran lebih efektif maka perlunya untuk menambahkan beberapa ruangan kelas lagi.

Hasil data sekolah dan observasi yang peneliti lihat sangat bersesuaian dengan hasil di lapangan, berjalannya pendidikan dan pengajaran dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik walaupun kedepannya bisa ditambah lagi baik dari segi ruangan, fasilitas belajar maupun yang lainnya.

#### 6) Faktor Lingkungan

Untuk mengetahui faktor lingkungan, penulis mengadakan wawancara Senin, 16 Mei 2016 dengan guru yang bersangkutan mengenai lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

##### a. Lingkungan Keluarga

Keluarga tidak kalah penting dalam dunia pendidikan karena keluarga adalah sekolah pertama bagi anak sebelum ia sekolah di lingkungan formal dan keluarga juga disebut sebagai lembaga pendidikan alami. Maka tugas orang tua dalam lingkungan keluarga sangat berperan penting untuk mendidik anak-anaknya terutama pendidikan akhlaknya.

Dari penyajian data bahwa peserta didik yang later belakan orang tuanya atau keluarganya adalah guru ngaji memberikan gambaran bahwa lebih mampu dan fasih membaca Alquran dibanding temannya yang lain. Hal ini disamping karena pendidikan dalam keluarga, juga terdapat bakat yang diturunkan oleh orang tua mereka.

### b. Lingkungan Sekolah

Mengenai lingkungan sekolah, alokasi waktu dan kurikulum yang digunakan guru mata pelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Dari penyajian data bahwa letak gedung sekolah berada di dalam lingkungan yang cukup strategis, sehingga tidak menghambat dalam proses pembelajaran di sekolah. Di sekolah juga diterapkan pembiasaan diri sebelum pembelajaran dimulai setiap kelas wajib membaca Asmaul Husna, Alquran, surah yasin (khusus hari jumat) dan surah-surah pendek lainnya, sekolah juga mengadakan ekstrakurikuler Menulis Membaca Alquran (BTA) setelah selesai pembelajaran.

Sedangkan alokasi waktu yang digunakan sudah mencukupi khususnya untuk pembelajaran Alquran dan Hadis, alokasi waktu yang digunakan adalah 3x40 menit, jadi jumlah jam yang beliau ajarkan dalam seminggu adalah 24 jam khusus untuk mata pelajaran Alquran dan Hadis. Untuk kurikulum yang beliau gunakan menyesuaikan dengan program sekolah yakni kurikulum 2013/KTSP.

### c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam terlaksananya dan suksesnya pendidikan. Dalam penyajian data dapat diketahui bahwa masyarakat juga memperhatikan dan mempunyai kepedulian terhadap anak-anaknya untuk menyekolahkan di madrasah tersebut dan anak-anak yang lain juga mengajak temannya untuk bisa bersekolah ditempat yang sama, jadi

dengan terciptanya lingkungan masyarakat yang baik maka keberlangsungan pembelajaran di Madrasah untuk anak diperhatikan.

### **C. Analisis Data**

Dalam rangka untuk mensistematiskan penganalisisan data ini, penulis memaparkan berdasarkan penyajian data terdahulu dan memberikan analisis data secara sederhana. Hal ini dilakukan dalam bentuk memudahkan penilaian apakah data sudah disajikan itu mampu menjawab perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu.

Berdasarkan data yang disajikan pada uraian terdahulu, maka akan diperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Alquran dan hadis di MTsS NU Haruyan.

#### **1. Pelaksanaa pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan Desa Runtayan Kecamatan Haruyan**

Berdasarkan analisis penulis, bahwa guru mata pelajran Alquran dan Hadis tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis sesuai dengan teori-teorinyang penulis maksud pada bab II.

Dalam mencapai tujuan dalam tiap-tiap indikator dari kompetendi dasar, maka dalam pelaksanaa pembelajaran guru yang bersangkutan telah mempertimbangkan penggunaan metode dan media yang cocok, hal ini terlihat dari perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan guru secara matang sebagai kerangka acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, keefektifan dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut terlihat dari keprofesionalan guru dari awal

memulai pembelajaran sampai kepada tahap evaluasi yang berlangsung secara teratur.

Dari sekian banyak peserta didik di kelas, guru yang bersangkutan mampu menjadikan peserta didik terlibat secara langsung untuk memikirkan dan memecahkan persoalan dari materi yang disajikan oleh guru bersangkutan menjadi bagian dari kerja sama peserta didik sehingga setiap peserta didik mampu mencontoh tiap-tiap indikator yang merupakan tujuan dari tiap-tiap kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.

Hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru yang bersangkutan, menunjukkan sebagaimana dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru memperhatikan kalender pendidikan sebagai acuan untuk membuat program tahunan, guru juga membuat program semester, silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum guru tersebut terjun kedalam proses pembelajaran. Karena segala kegiatan dapat berhasil apabila direncanakan secara sistematis dan matang.

Persiapan fasilitas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memilih berbagai metode dan media yang tepat dengan kompetensi yang ingin dicapai dari tiap-tiap indikator dan silabus di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) keduanya telah membuat langkah-langkah pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Dari hasil penyajian data di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Dengan perencanaan yang diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, perencanaan juga bermanfaat sebagai control bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru Alquran dan Hadis sudah membuat perencanaan dan itu sudah bagus sebagai langkah awal sebelum guru melaksanakan pembelajaran ataupun perencanaan yakni dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagai acuan untuk menyusun program tahunan, guru juga membuat program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### 1) Merumuskan Tujuan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru hendaknya terlebih dahulu merumuskan tujuan, karena hal ini akan mempengaruhi dalam proses pembelajaran Alquran dan Hadis. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Alquran dan Hadis dalam merumuskan tujuan sudah baik, karena sebelum proses pembelajaran guru tersebut membuat rumusan tujuan pembelajaran yang tertulis dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan dibuatnya rumusan tujuan pembelajaran diharapkan akan terarah sesuai dengan apa yang diinginkan, serta guru akan lebih mudah mengetahui apakah tujuan pembelajaran

yang sudah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah berakhirnya pembelajaran.

## 2) Menentukan Bahan Pelajaran

Dalam proses pembelajaran, bahan pelajaran harus sesuai dengan pendekatan, strategi, metode, model, sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan karena apabila tidak sesuai akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Tidak hanya itu bahan pelajaran juga harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Dari penyajian data diketahui bahwa guru Alquran dan Hadis di Madrasah tersebut sudah baik karena sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sudah menentukan bahan pelajaran yang akan disampaikan ketika proses pembelajaran dalam kelas dan telah disesuaikan dengan pendekatan, strategi, metode, model, sumber belajar dan media yang digunakan.

## 3) Menentukan Pendekatan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum untuk menguatkan dan melatari metode pembelajaran tertentu.

Berdasarkan dari penyajian data bahwa pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran Alquran Hadis ini sering menggunakan pendekatan keagamaan dan pendekatan pengajaran. Dengan pendekatan keagamaan tersebut alasan guru agar bisa memberikan atau menyisipkan pesan-pesan keagamaan kepada peserta didik dan pendekatan pengajaran adalah untuk mempermudah

seorang guru dalam pencegahan atau penghentian kepada peserta didik yang suka mengganggu suasana pembelajaran di dalam kelas. Selain itu dalam mengajar beliau juga tegas dengan alasan agar peserta didik tidak bercanda saat pembelajaran berlangsung dan memperhatikan saat guru menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran.

#### 4) Menentukan Strategi dan metode

Pemilihan dan penggunaan strategi dan metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari pertimbangan unsur-unsur lain di dalam sistem pembelajaran. Berdasarkan penyajian data guru Alquran dan Hadis beliau menggunakan beberapa strategi/metode pada saat pembelajaran. Menyesuaikan strategi dan metode dengan materi, tujuan, peserta didik, alokasi waktu, dan fasilitas sekolah.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru tersebut menentukan strategi dan metode yang akan digunakan sebelum memulai pelajaran. Artinya persiapan guru tersebut dalam menentukan metode sudah baik karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Meski kebanyakan metode yang digunakan hanya metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan/hapalan. Akan lebih baik jika guru Alquran dan Hadis lebih mempersiapkan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode lainnya.

#### 5) Menentukan Model

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Jadi model pembelajaran ini mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan

digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelola kelas.

Dari penyajian data dapat diketahui dalam penerapan model pembelajaran Alquran dan Hadis yang sering diterapkan oleh pendidik ini adalah model peta konsep dan model tutor sebaya. Alasannya model pembelajaran tersebut dapat mempermudah peserta didik untuk lebih fokus dalam memperhatikan pembelajaran khususnya mata pelajaran Alquran dan Hadis dan waktu yang digunakan pun bisa lebih efektif.

#### 6) Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.

Dari penyajian data dapat diketahui sumber belajar pokok yang dijadikan pegangan peserta didik ialah buku LKS dan untuk gurunya sendiri ada buku paket pegangan khusus untuk guru, selain buku juga menggunakan sumber belajar seperti Alquran terjemah, Juz Amma, buku tajwid dan kamus Arab Indonesia.

#### 7) Menentukan Media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membuat guru mudah dalam penyampaian isi materi pelajaran. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa media yang disediakan di sekolah ini salah satunya adalah LCD, tetapi media tersebut jarang untuk digunakan pendidik dengan alasan karena keterbatasan media tersebut.



## **b. Tahap Pelaksanaan**

### 1) Kegiatan awal

Tahap pelaksanaan yang pertama adalah kegiatan awal yakni tahapan yang ditempuh oleh guru pada saat memulai proses pembelajaran. Dari penyajian data diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan membuka pelajaran guru Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran, menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan bahan pelajaran yang akan dipelajari, guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dengan merujuk pada silabus, RPP, bahan ajar dan menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan SK/KD, dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru Alquran dan Hadis telah sesuai dengan kegiatan pembuka pelajaran.

### 2) Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah dimana seorang guru akan memberikan dan menjelaskan bahan/materi pelajaran yang telah disusun atau dipersiapkan sebelumnya. Dari penyajian data, berkesimpulan bahwa guru Alquran dan Hadis pada saat kegiatan inti sudah baik yaitu menyampaikan materi pelajaran secara sistematis yang dimulai dengan menyajikan materi yang diajarkan, menjelaskan materi yang sudah disajikan, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk

menanyakan materi yang belum mereka pahami, serta menggunakan pendekatan, strategi, metode, model, sumber belajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan akhir/penutup adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan, yakni dari kegiatan awal dan kegiatan inti. Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru Alquran dan Hadis dalam menutup pelajaran sudah tepat, yaitu menyimpulkan pelajaran, memberi tugas pekerjaan rumah (PR) bisa menghafal, mencari kosa kata yang sulit, menerjemahkan dan mengadakan tes akhir (post test), menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada minggu selanjutnya dan ditutup dengan doa.

#### **c. Tahap Evaluasi**

Proses evaluasi berkaitan dengan pencapaian memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan telah ditetapkan. Dengan demikian, tugas utama dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui keberhasilan peserta didik maka perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penyajian data maka diketahui bahwa guru Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan sudah melakukan evaluasi setiap akhir materi pelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan pada waktu mengawali pelajaran (pre test) dan evaluasi yang dilakukan waktu mengakhiri pelajaran (post test) terlaksana

pada proses pembelajaran, tetapi untuk pekerjaan rumah biasanya ditugaskan untuk mencari kosa kata yang sulit, menerjemahkan dan menghapuskan ayat Alquran ataupun Hadis yang sudah dipelajari di sekolah. Penilaian ranah afektif, psikomotorik dan kognitif juga dilakukan dengan demikian apa yang dilakukan oleh guru Alquran dan Hadis dalam kegiatan evaluasi sudah tepat. Adapun hasil evaluasi/ulangan yang diperoleh peserta didik selama mereka mengikuti pembelajaran sudah cukup baik karena terlihat peserta didik yang kategori nilainya tuntas (T) lebih banyak dibandingkan dengan nilai peserta didik yang kategorinya tuntas dengan remedial (TR) dan tidak tuntas (TT).

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan Desa Runtayan Kecamatan Haruyan**

Dari penyajian data penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Alquran dan Hadis di MTsS NU Haruyan sebagai berikut:

### **a. Faktor guru**

#### **1) Latar belakang pendidikan guru**

Latar belakang seorang guru mempunyai pengaruh terhadap kualitas suatu pembelajaran Alquran dan Hadis. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif, efisien dan berkualitas baik. Dalam interaksi pembelajaran seorang guru haruslah menjadi seorang pendidik yang baik, bersikap ikhlas terhadap pelajaran yang diberikan dan dapat membimbing anak didiknya kearah yang positif untuk kehidupannya dikemudian hari.

Berdasarkan hasil penyajian data tentang latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat dikatakan guru berkompeten dan professional sesuai dengan bidangnya karena merupakan lulusan SI Fakultas Dakwah di IAIN Antasari Banjarmasin dan Akta 4 jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Rakha Amuntai selama 6 bulan serta sudah kualifikasi mata pelajaran Alquran dan Hadis.

### 2) Pengalaman guru

Pengalaman mengajar memiliki peranan yang besar dalam pendidikan karena akan mempengaruhi proses pembelajaran khususnya pembelajaran Alquran dan Hadis. Berdasarkan hasil penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran sudah berpengalaman. Ditinjau dari guru Alquran dan Hadis itu sendiri (guru MTsS NU Haruyan) mempunyai pengalaman mengajar selama kurang lebih 12 tahun dan sudah pernah mengikuti pelatihan dan penataran serta sudah sertifikasi mata pelajaran Alquran dan Hadis sehingga dari segi pengalaman sudah cukup profesional dibidangnya dan guru Alquran dan Hadis cukup mengetahui bagaimana karakter anak didik dan menghadapi peserta didik khusus untuk semua kelas VIII.

### 3) Penguasaan Bahan/Materi

Penggunaan materi merupakan hal terpenting ketika mengajar, oleh karenanya seorang guru yang professional dituntut untuk menguasai materi ajar yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh, guru Alquran dan hadis sebelum mengajar beliau sudah mempersiapkan bahan/materi tentunya dengan

mempelajari terlebih dahulu dan sebagian materi sudah menguasai karena sering diulang-ulang.

#### 4) Penerapan strategi dan metode

Pengetahuan guru tentang strategi dan metode merupakan hal yang penting karena dengan mengetahui serta menggunakan strategi dan metode yang bervariasi tentulah akan menjadikan suasana kelas menjadi lebih hidup.

Berdasarkan hasil penyajian data guru Alquran dan Hadis menggunakan strategi/metode dengan menyesuaikan materi pembelajaran, strategi/metode yang beliau gunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan penugasan/hapalan.

#### b. Faktor peserta didik

Dalam pengertian umum, peserta didik/anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedang dalam arti sempit anak didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik. Peserta didik merupakan subjek pendidikan, maka karakteristik, kemampuan perilaku peserta didiklah yang mendapat kajian dan sorotan utama.

Berdasarkan dari penyajian data diketahui bahwa keaktifan peserta didik terhadap mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat dikatakan cukup bagus peserta didik pun juga termotivasi/berminat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran dalam kelas hampir semua peserta didik memperhatikan guru ketika menjelaskan. Namun ada kendala bagi peserta didik dalam segi hapalan, tetapi untuk mengatasi hal tersebut pendidik mengikutkan

peserta didiknya dalam kegiatan Baca Tulis Alquran (BTA). Selain itu peserta didik juga memperhatikan dan senang terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, mereka juga dapat menerima atau memahami penjelasan setiap materi yang disampaikan guru karena penjelasan guru mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

#### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sarana prasarana atau fasilitas dalam sebuah lembaga pendidikan berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, keberadaannya sangat diperlukan. Fasilitas yang lengkap akan menunjang keberhasilan dalam pembelajaran khususnya di MTsS NU Haruyan.

Sarana prasarana penunjang pembelajaran suatu madrasah dapat memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dari penyajian data diketahui bahwa MTsS NU Haruyan memiliki fasilitas yang dapat digunakan dalam pembelajaran tergolong cukup lengkap seperti adanya mushola, perpustakaan, laboratorium, LCD, ruang UKS, ruang OSIS, sanggar pramuka, ruang kelas yang nyaman serta buku paket pegangan untuk guru dan peserta didik. Sehingga dari segi sarana prasarana sudah cukup untuk menunjang pembelajaran khususnya mata pelajaran Alquran dan Hadis. Untuk fasilitas pembelajaran dan ruang kelas perlu ditambahkan lagi karena untuk fasilitas belajar yang lain masih belum tercukupi seperti tidak adanya ruang laboratorium untuk mata pelajaran IPA, ruang komputer, penambahan LCD, serta penambahan untuk ruang kelas.

#### d. Faktor lingkungan

##### 1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil dari penyajian data diketahui bahwa peserta didik yang latar belakang orang tuanya atau keluarganya adalah guru ngaji memberikan gambaran bahwa lebih mampu dan fasih membaca Alquran dibanding temannya yang lain. Hal ini disamping karena pendidikan dalam keluarga, juga terdapat bakat yang diturunkan oleh orang tua mereka.

##### 2. Lingkungan Sekolah

Sekolah bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak selama mereka diserahkan kepadanya. Karena itu sebagai sumbangan sekolah sebagai lembaga terhadap pendidikan terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan.

Berdasarkan hasil dari penyajian data diketahui bahwa lingkungan sekolah yang letaknya strategis memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran, setiap pagi sebelum memulai pembelajaran peserta didik sudah dibiasakan dengan kegiatan keagamaan. Sedangkan untuk kurikulum dan alokasi waktu dalam pembelajaran Alquran Hadis sudah cukup tersedia dengan baik.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan yang juga sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Keadaan lingkungan sekitar yang serba kekurangan dan banyaknya anak-anak yang putus sekolah juga akan menjadikan kesulitan anak dalam menentukan teman belajar dan berdiskusi tentang pelajaran.

Berdasarkan hasil dari penyajian data dapat diketahui bahwa masyarakat juga memperhatikan dan mempunyai kepedulian terhadap anak-anaknya untuk menyekolahkan di madrasah tarsebut, sehingga keberlangsungan pembelajaran di Madrasah untuk anak diperhatikan.